



PERAYAAN MALAM PERGANTIAN TAHUN DI KOTA YOGYAKARTA

Duet Herry-Haryadi Hibur Warga lewat Nge-DJ

Ada yang istimewa dalam perayaan Tahun Baru di Kota Yogyakarta yang dipusatkan di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret pada Kamis (31/12) malam. Orang nomor satu di Pemkot Yogyakarta nge-DJ (*disc jockey*). Seperti apa aksinya?

PADA malam pergantian tahun baru tersebut, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto bersama Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti tampil bersama menghibur masyarakat. Keduanya ternyata mampu menunjukkan kepiawaian mereka saat menjadi DJ guna menghibur warga kota yang tumpah ruah memadati Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret.

Layaknya DJ profesional, Herry Zudianto dan Haryadi Suyuti tampak terampil meramu beragam musik sehingga enak didengar. Rangkaian musik mereka menghasilkan

irama yang mengajak seluruh pengunjung di tempat itu ikut mengoyangkan tubuh. Kemampuan Herry dan Haryadi di luar pemerintahan ternyata tidak hanya sebagai DJ, mereka juga mampu menyanyi berirama rap. Suasana makin meriah saat Kapoltabes Yogyakarta AKBP Ahmad Dofiri ikut menyumbangkan suaranya.

Sebelumnya, wali kota sempat mempersembahkan sebuah puisi untuk mengenang Presiden ke-4 Indonesia Abdurrahman Wahid yang meninggal dunia pada Rabu (30/12).



PUKAU PENONTON: Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto saat unjuk kebolehan nge-DJ jelang detik-detik pergantian malam Tahun Baru 2010.

"House music" itu pun terus dimainkan hingga detik-detik pergantian tahun. Lalu, dilanjutkan dengan pesta kembang api yang mencerahkan sebagian langit Kota Yogyakarta dengan taburan warna-

warna indah.

Duet Herry dan Haryadi sengaja datang ke acara bertema "Culture for Future" itu dengan bersepeda bersama muspida lainnya dari Balai Kota Yogyakarta. Menurut Herry, bersepeda bersama

pada malam itu diharapkan mampu mengurangi kemacetan lalu lintas serta polusi udara dari asap kendaraan bermotor. "Visi dan misi Kota Yogyakarta adalah mewujudkan Kota Pendidikan dan Kota Pariwisata yang berbudaya," kata Herry Zudianto.

Pada malam Tahun Baru itu, sepeda di Kota Yogyakarta dijadikan warga nomor satu. Bagaimana tidak, saat suara kendaraan bermotor saling "bersahutan" mencari jalan alternatif karena penutupan jalan, pengendara sepeda melenggang bebas ke arah mana yang dimau.

Kamis malam (31/12) lalu, sekitar pukul 20.00 Wib, Burhanudin, 53, bersama rombongannya yang berjumlah lima orang bersiap menuju Balai Kota Yogyakarta.

bersambung ke hal 15

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

| | | | |
|----------|--------------|-------|---------------|
| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|---------------|

Duet Herry-Haryadi Hibur Warga lewat Nge-DJ

sambungan dari hal 9

Mengenakan baju lurik ala pakaian abdi dalem keraton lengkap dengan blangkon, kelimanya meluncur kelokasi dengan menggunakan sepeda onthel klasik. Burhanudin bersama teman-temannya yang berasal dari Kotagede ini secara sengaja ikut serta dalam acara *Midnight Year Biker Ride 'Sego Segawe Go Green'* yang digelar Pemkot.

Seperti diketahui, Jalan Malioboro, Jalan Senopati, dan Jalan Trikora sempat ditutup untuk akses kendaraan bermotor menjelang detik-detik pergantian tahun.

Acara *Midnight Year Biker Ride 'Sego Segawe Go Green'* tak hanya diikuti warga Kota Yogyakarta dan sekitarnya, tapi juga dari luar daerah. Misalnya dari Bekasi dan Bandung (Jawa Barat), Gorontalo,

dan Kota Semarang.

Sepanjang perjalanan dari balai kota ke titik nol kilometer via Jalan Kenari, Jalan Bausasran, Jalan Mataram, dan Jalan Malioboro, Burhanudin merasa bersyukur karena tahun ini dia dapat menikmati malam Tahun Baru lebih rileks, akrab, dan minim polusi. "Tahun lalu semua jalan macet. Bahkan saya tidak sempat menikmati suguhan hiburan tahun baru karena terjebak di jalan," kata dia.

Menurut Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto, bersepeda bersama di malam Tahun Baru akan mengurangi kemacetan dan menekan polusi udara akibat asap kendaraan bermotor. "Malam ini Pemkot menjadikan pesepeda adalah warga nomor satu," tandasnya.

(abdul malik mubarak/ant)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | | |

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005